

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan suatu Negara yang sedang dalam tahap perkembangan. Perkembangan yang terjadi tidak lepas dari peran serta dunia perbankan yang merupakan lembaga keuangan tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan untuk menyimpan dananya. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam perbankan memberikan peran paling besar untuk pertumbuhan negara dalam sektor perekonomian. Dengan semakin meningkatnya dunia perbankan kondisi persaingan diantara bank-bank milik negara, swasta, pemerintah atau yang lainnya menjadi ketat dan kompleks sebaliknya kondisi persaingan itu sendiri akan mempengaruhi persaingan dunia perbankan.

Bank sebagai lembaga keuangan dengan usaha utamanya memberikan jasa dibidang perbankan. Peran perbankan dalam menghimpun dana masyarakat diperlukan suatu kondisi perbankan yang sehat serta tersedianya produk jasa perbankan yang menarik minat masyarakat. Bank mempunyai kepentingan untuk menjaga dana tersebut agar kepercayaan masyarakat tidak disia-siakan.

Bank Indonesia selaku Bank Sentral mempunyai peran yang sangat penting dalam penyehatan perbankan, karena Bank Indonesia bertugas mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan operasional bank (dalam Jurnal Septiana Tri Hastuti 2013 : 2). Menyadari arti pentingnya kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia perlu menerapkan aturan tentang kesahatan bank.

Kesehatan suatu bank tercermin dalam laporan keuangan bank yang bersangkutan. Oleh karena itu sehat atau tidaknya suatu bank merupakan penentuan dalam menilai bank tersebut apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 yang menjelaskan bahwa Tingkat Kesehatan Bank dapat diukur dengan menggunakan Metode CAMEL. Penelitian ini menggunakan analisis CAMEL (Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity) untuk menilai tingkat kesehatan Bank yang kemudian diolah dengan menggunakan perhitungan rasio. Indikator- indikator yang digunakan dalam analisis CAMEL dengan menghitung rasio-rasio *Capital* menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Asset* dengan menggunakan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) dan *Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif* (PPAP), *Management* menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Earning* dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Liquidity* menggunakan *Cash Ratio* (CR) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR). Hasil dari perhitungan rasio keuangan tersebut digunakan untuk menilai tingkat kesehatan

keuangan bank dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Dari penilaian tingkat kesehatan keuangan bank yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai evaluasi ke depannya agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai target perbankan. Dalam Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, maka predikat bank dibagi dalam empat peringkat, yaitu “Sehat”, “Cukup Sehat”, “Kurang Sehat”, dan “Tidak Sehat”.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. atau yang sering dikenal dengan Bank Jatim ini beroperasi sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Jawa Timur, sekarang semakin dikenal oleh masyarakat dalam bidang pelayanan, perkembangan produk dan sudah memiliki banyak jaringan kantor tidak hanya di daerah Jawa Timur saja. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. menawarkan Dana (Deposito, Tabungan Haji), Kredit (Menengah & Korporasi, Agrobisnis & Ritel), dan Layanan (ATM, Transaksi Devisa, Pengiriman Uang). Dengan adanya hal tersebut setiap bank akan berusaha menjadi yang terbaik agar dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan nasabahnya, dan menjadi bank yang sehat dan berkembang secara wajar. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. kode BJTM telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat kesehatan bank dengan menggunakan laporan keuangan bank, maka peneliti mengambil judul :

“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE CAMEL (CAPITAL, ASSET, MANAGEMENT, EARNINGS, LIQUIDITY) STUDI PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk. PERIODE 2014 – 2016”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah tingkat kesehatan bank yang dianalisis dengan menggunakan metode CAMEL (capital, asset, management, earnings, liquidity) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. periode 2014 – 2016 ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Membuktikan dan menganalisis metode CAMEL yang meliputi faktor Permodalan (Capital), Aktiva Produktif (Asset), Management, Rentabilitas

(Earnings), dan Likuiditas (Liquidity) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. periode 2014 – 2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

Mendapatkan kesempatan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai dunia perbankan dan juga berkesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

##### **2. Manfaat Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.**

Hasil penelitian dengan adanya standar pengukuran tingkat kesehatan bank, dapat dijadikan pertimbangan dalam penilaian seberapa besar kinerja yang telah dicapai dan faktor apa saja yang mempengaruhi tinggi/rendahnya nilai yang dimiliki untuk penilaian tingkat kesehatan bank khususnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

##### **3. Manfaat Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, selain itu penelitian ini juga digunakan untuk menambah pengetahuan dan mendorong dilaksanakannya penelitian yang lebih lanjut, khususnya untuk penelitian yang membahas topik bahasan yang sama.